

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan buku cerita bergambar bermuatan etnomatematika makanan tradisional Banyumas pada materi sifat – sifat bangun ruang untuk kelas V Sekolah Dasar, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 5.1.1. Analisis kebutuhan difokuskan pada analisis kebutuhan buku cerita bergambar bermuatan etnomatematika makanan tradisional Banyumas sebagai media pembelajaran matematika di kelas V Sekolah Dasar pada materi sifat – sifat bangun ruang dan ketersediaan buku cerita bergambar di perpustakaan sekolah, baik di SDN Pasiraman Kidul dan SDN 3 Cikembulan, yang digunakan sebagai penguat alasan perancangan buku cerita bergambar bermuatan etnomatematika makanan tradisional Banyumas. Ditinjau berdasarkan pembelajaran matematika di kelas V pada materi sifat – sifat bangun ruang, guru jarang atau hampir tidak menggunakan media pembelajaran seperti buku bacaan atau buku cerita bergambar. Guru kelas V hanya menggunakan buku yang disediakan oleh pemerintah dan sesekali menggunakan benda konkret yang terbatas. Berdasarkan hasil studi dokumentasi, belum tersedia buku jenis cerita bergambar bermuatan etnomatematika makanan tradisional Banyumas sebagai media pembelajaran matematika pada materi sifat – sifat bangun ruang di kelas V Sekolah Dasar.
- 5.1.2. Rancangan buku cerita bergambar bermuatan etnomatematika makanan tradisional Banyumas pada materi bangun ruang ditentukan berdasarkan langkah – langkah pengembangan menurut Trimansyah (2020) yang dibatasi pada tahap pratulis. Rancangan buku cerita bergambar ini menggunakan aplikasi Canva dan *Paint Tool Sai 2* dengan bantuan ilustrator.
- 5.1.3. Produk buku cerita bergambar bermuatan etnomatematika makanan tradisional Banyumas yang telah dikembangkan, selanjutnya divalidasi dan direvisi untuk mencapai tingkat kelayakan atau kevalidan agar dapat

dilakukan tahap berikutnya, yaitu uji respons kepada siswa dan guru kelas V sebagai pengguna produk. Berdasarkan hasil akhir, produk dinyatakan “sangat layak” oleh tiga ahli dan “layak” oleh satu ahli, dengan adanya catatan untuk dapat dilakukan perbaikan. Para ahli yang terlibat, antara lain: ahli materi matematika, ahli bahasa dan sastra Indonesia, ahli desain dan *layout*, dan ahli etnomatematika.

- 5.1.4. Implementasi penggunaan buku cerita bergambar bermuatan etnomatematika makanan tradisional Banyumas pada materi sifat – sifat bangun ruang di kelas V Sekolah Dasar dilaksanakan pada dua sekolah yaitu SDN Pasiraman Kidul dan SDN 3 Cikembulan. Hasil implementasi dapat dilihat dari lembar respons siswa yang menyatakan bahwa buku cerita bergambar bermuatan etnomatematika makanan tradisional Banyumas pada materi sifat – sifat bangun ruang sangat praktis untuk digunakan pada proses pembelajaran. Uji respons terhadap produk yang telah dikembangkan dilakukan pada dua Sekolah Dasar di Kecamatan Pekuncen, Kabupaten Banyumas, yaitu pada uji coba produk dalam kelompok kecil mendapatkan nilai kepraktisan 100%. Sementara, uji coba pemakaian pada siklus pertama dilaksanakan di kelas V SDN Pasiraman Kidul sebanyak 14 siswa dengan hasil perolehan berdasarkan lembar respons siswa sebesar 91,24% dengan kriteria sangat praktis dan hasil uji respons pada siklus kedua dilaksanakan di kelas V SDN 3 Cikembulan dengan jumlah 15 siswa diperoleh hasil sebesar 92% dengan kriteria sangat praktis. Dengan demikian, hasil uji respons yang diperoleh dari kedua Sekolah Dasar adalah respons positif yang menghasilkan persentase dengan keterangan produk buku cerita bergambar bermuatan etnomatematika makanan tradisional Banyumas sangat praktis digunakan dalam pembelajaran matematika.
- 5.1.5. Evaluasi buku cerita bergambar bermuatan etnomatematika makanan tradisional Banyumas pada materi sifat – sifat bangun ruang dapat dilihat pada setiap tahapan. Berdasarkan hasil validasi keempat ahli dan hasil respons siswa yang menyatakan bahwa buku cerita bergambar bermuatan etnomatematika yang telah dikembangkan valid, layak, dan praktis untuk digunakan dalam proses pembelajaran matematika di Sekolah Dasar.

5.2. Implikasi

Penelitian dan pengembangan buku cerita bergambar bermuatan etnomatematika sebagai media pembelajaran pada materi sifat – sifat bangun ruang di kelas V Sekolah Dasar, menghasilkan beberapa implikasi, yaitu sebagai berikut:

- 5.2.1. Buku cerita bergambar bermuatan etnomatematika makanan tradisional Banyumas dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk mengenalkan sifat – sifat bangun ruang di kelas V Sekolah Dasar.
- 5.2.2. Buku cerita bergambar bermuatan etnomatematika makanan tradisional Banyumas dapat digunakan sebagai bahan bacaan dalam upaya melestarikan budaya Indonesia.
- 5.2.3. Buku cerita bergambar bermuatan etnomatematika makanan tradisional Banyumas menjadi salah satu media yang layak digunakan dalam proses pembelajaran di kelas V Sekolah Dasar.

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan penelitian dan pengembangan buku cerita bergambar bermuatan etnomatematika sebagai media pembelajaran untuk materi sifat – sifat bangun ruang di kelas V Sekolah Dasar, hasilnya masih belum sempurna. Oleh karena itu, diperlukan penyempurnaan lebih lanjut agar menjadi kualitasnya meningkat. Berikut ini beberapa rekomendasi untuk penelitian berikutnya.

- 5.3.1. Untuk penelitian di masa depan, pengembangan buku cerita bergambar bermuatan etnomatematika makanan tradisional Banyumas perlu diuji coba pada responden yang lebih banyak untuk menguatkan validitas penelitian.
- 5.3.2. Untuk sekolah, buku cerita bergambar bermuatan etnomatematika makanan tradisional Banyumas dapat dijadikan sebagai buku bacaan, media pembelajaran, dan pementapan pembelajaran di rumah dan di perpustakaan.
- 5.3.3. Pemerintah Daerah atau Dinas Pendidikan dapat merekomendasikan penggunaan buku cerita bergambar bermuatan etnomatematika di semua Sekolah Dasar sebagai buku pendukung pembelajaran serta sumber bacaan anak – anak.